

**STRATEGI INDONESIA DALAM MENJADIKAN PANTUN  
SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAKBENDA UNESCO PADA  
TAHUN 2017-2020**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**NORA NAHDIA IMANIA**

**20044010124**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**SURABAYA**

**2024**

**STRATEGI INDONESIA DALAM MENJADIKAN PANTUN  
SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAKBENDA UNESCO PADA  
TAHUN 2017-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



**OLEH**

**NORA NAHDIA IMANIA**

**20044010124**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**SURABAYA**

**2024**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI**  
**STRATEGI INDONESIA DALAM MENJADIKAN PANTUN SEBAGAI**  
**WARISAN BUDAYA TAKBENDA UNESCO PADA TAHUN 2017-2020**

Dengan ini penulis menyatakan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Indonesia dalam Menjadikan Pantun sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO Pada Tahun 2017-2020” untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur merupakan karya penulis dan setiap bagian dari keseluruhan penelitian ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis dari Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain selain penulis. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya kesamaan atau kasus plagiarisme, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 18 Mei 2024

**Yang Menyatakan**



Nora Nahdia Imania

NPM. 20044010124

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**STRATEGI INDONESIA DALAM MENJADIKAN PANTUN SEBAGAI**  
**WARISAN BUDAYA TAKBENDA UNESCO PADA TAHUN 2017-2020**

Oleh:

Nora Nahdia Imania

NPM. 20044010124

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Ario Bimo Utomo, S.I.P., MIR., C.M.C

NIP. 17119930803037

Mengetahui,

DEKAN FISIP



Dr. Catut Suratnoaji, M.Si.

NIP. 19680418202121006

**LEMBAR PENGESAHAN**

**STRATEGI INDONESIA DALAM MENJADIKAN PANTUN SEBAGAI  
WARISAN BUDAYA TAKBENDA UNESCO PADA TAHUN 2017-2020**

Oleh:


NORA NAHDIA IMANIA


NPM. 20044010124


Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada tanggal 28 Mei 2024


Pembimbing

Tim Penguji

  
Dr. Ario Bimo Utomo, S.I.P, MIR, C.M.C  
NPT. 17119930803037

  
Muhammad Indrawan Jatmika, S.I.P., MA.  
NPT. 21119951113331

  
Firsty Chintya L P., S.Hub.Int, M.Hub.Int.  
NPT. 21219960722332

  
Dr. Ario Bimo Utomo, S.I.P, MIR  
NPT. 17119930803037

Mengetahui  
DEKAN FISIP

  
Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.  
NIP. 19680418202121006

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*I dedicate this paper to my parents in gratitude for their unwavering support throughout my academic journey. I also extend my heartfelt thanks to my family, friends, and everyone who has provided me with motivation and love. Your encouragement has been invaluable, and I am deeply grateful for your contributions, which have enabled me to complete this research and fulfill my academic obligations.*

## HALAMAN MOTTO

لا تحتقر من دونك فكل شيء مزية

*“Laa tahtaqir man duunaka falikulli syai in maziyyatun”*

*“Janganlah kamu menghina orang yang lebih rendah darimu karena segala sesuatu memiliki kelebihan”*

**~Al-Mahfudzot**

لَا تُؤَخِّرْ عَمَلَكَ إِلَى الْغَدِ مَا تَقْدِرُ أَنْ تَعْمَلَهُ الْيَوْمَ

*“La tuakhir 'amalaka ilal ghodi ma taqdiru an ta'malahul yauma”*

*“Janganlah menunda pekerjaanmu hingga hari esok, apa yang dapat kamu kerjakan hari ini”*

**~Al-Mahfudzot**

العلم بلا عمل كالشجر بلا ثمر

*“Al “ilmu bilaa 'amalin kaasyajari bilaa tsamarin”*

*“Ilmu tanpa amalan bagai pohon tak berbuah”*

**~Al-Mahfudzot**

## **ABSTRACT**

*Pantun, a traditional form of oral literature from Indonesia, has been recognized as one of the country's Intangible Cultural Heritages. To ensure its continued existence and sustainability, pantun requires global recognition. This study investigates Indonesia's efforts to secure pantun's inclusion in the UNESCO Intangible Cultural Heritage list, thereby enhancing its protection for future preservation. Indonesia's approach involves multi-track diplomacy, including track 1 diplomacy (government-to-government) in collaboration with several Southeast Asian nations, as well as track 1.5 diplomacy, which encompasses engagement with non-governmental entities such as NGOs, artists, academics, the public, and other non-state actors. These efforts are crucial for completing the necessary documentation for UNESCO nomination.*

*The research employs a qualitative analysis method to elucidate Indonesia's strategic endeavors to have pantun recognized as part of UNESCO's Intangible Cultural Heritage. The scope of the study spans from 2017, when the urgency for pantun's protection was first identified, to 2020, when pantun was officially inscribed on UNESCO's list through a multinational nomination. This research concludes that Indonesia's strategy, involving a multinational nomination with Malaysia, demonstrates a harmonious approach to cultural preservation and mitigates conflicts over cultural claims that frequently arise among countries sharing similar cultural traditions.*

**Keywords:** *Multi track diplomacy, Intangible Cultural Heritage, pantun, multinational nomination, UNESCO.*



## ABSTRAK

Pantun merupakan salah satu Warisan Budaya Takbenda yang dimiliki oleh Indonesia. Dalam rangka menjaga eksistensi dan kelestarian pantun di masa yang akan datang, pantun memerlukan pengakuan secara global. Penelitian ini mengkaji bagaimana upaya Indonesia dalam menjadikan pantun sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO sehingga pantun memiliki perlindungan lebih atas kelestariannya di masa depan. Indonesia mengupayakan pantun agar dapat disahkan menjadi warisan budaya takbenda UNESCO dengan menggunakan *multi track diplomacy* melalui *track 1 diplomacy* secara G2G (Government-to-Government) bersama dengan beberapa negara di kawasan Asia Tenggara serta *track 1,5 diplomacy* yang dilakukan dengan berkomunikasi serta berkolaborasi dengan pihak non-pemerintah seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), seniman, akademisi, masyarakat, serta pihak non-pemerintah lainnya. Upaya tersebut diperlukan dalam melengkapi berbagai dokumen yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif yang menjelaskan bagaimana strategi Indonesia untuk mengupayakan pantun sebagai bagian dari salah satu Warisan Budaya Takbenda UNESCO. Jangkauan penelitian ini dimulai pada tahun 2017 sebagai awal mula ditemukannya urgensi bahwa pantun harus segera mendapatkan perlindungan hingga pada tahun 2020 sebagai akhir dari jangkauan penelitian dikarenakan pada tahun tersebut pantun resmi disahkan sebagai warisan Budaya Takbenda UNESCO dengan menggunakan *multinational nomination*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi Indonesia dalam mengupayakan pantun sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO melalui *multinational nomination* bersama Malaysia menggambarkan kerukunan dalam menjaga suatu budaya dan menghindari konflik sengketa klaim budaya yang sering terjadi antarnegara yang memiliki rumpun budaya yang serupa.

**Kata Kunci:** *Multi track diplomacy*, Warisan Budaya Takbenda, pantun, *multinational nomination*, UNESCO.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “STRATEGI INDONESIA DALAM MENJADIKAN PANTUN SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAKBENDA UNESCO PADA TAHUN 2017-2020” dengan lancar sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dengan tulus kepada semua pihak yang telah terlibat dalam membantu penulis dalam penyusunan skripsi, yaitu:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya;
2. Segenap keluarga; Orang tua, kakak sulung penulis, dr. Annisa Rahmalia dan keponakan penulis, Lunara Aracelli Arrasyid yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi;
3. Dr. Ario Bimo Utomo, S.I.P., M.IR. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini;
4. Segenap pimpinan, dosen dan staf Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, khususnya pada lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi;
5. Ibu Dr.Pudentia MPSS selaku Ketua Tim Ahli Warisan Budaya Takbenda Indonesia sekaligus ketua Asosiasi Tradisi Lisan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dan memberikan data yang penulis butuhkan dalam penelitian;
6. *President of Foreign Policy Community of Indonesia Chapter Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* periode 2021-2022 yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi;
7. Sahabat Aiink Amboi (Zaza, Acit, Jeje, Devinta, Tiara) yang menemani penulis dalam penulisan skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membaca. Saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan penulis untuk kebaikan proposal skripsi ini.

Surabaya, 18 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tinjauan Pustaka .....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.1 Secara Umum.....	5
1.4.2 Secara Khusus.....	6
1.5 Kerangka Pemikiran .....	6
1.5.1 Multi-Track Diplomacy .....	6
1.5.2 Track 1 Diplomacy .....	9
1.5.3 Track 1.5 Diplomacy .....	10
1.6 Sintesa Pemikiran .....	14
1.7 Argumen Utama .....	14
1.8 Metodologi Penelitian .....	15
1.8.1 Tipe Penelitian .....	15
1.8.2 Jangkauan Waktu Penelitian .....	15
1.8.3 Teknik Pengumpulan Data.....	16
1.8.4 Teknik Analisis Data.....	16

1.8.5	Sistematika Penelitian .....	17
<b>BAB II UNESCO, PANTUN SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAKBENDA, DAN TATACARA PENGESAHAN WARISAN BUDAYA TAK BENDA.....</b>		
2.1	UNESCO sebagai Organisasi Perlindungan Warisan Budaya .....	19
2.2	Konvensi Warisan Budaya Takbenda UNESCO ( <i>Convention for Safeguarding of the Intangible Cultural Heritage</i> ).....	24
2.3	Prosedur Pengajuan Inskripsi Warisan Budaya Takbenda pada Konvensi UNESCO .....	27
2.4	Posisi Pantun Sebagai Warisan Budaya Takbenda .....	35
2.4.1	Pantun sebagai Warisan Budaya Takbenda Nasional.....	35
2.4.2.	Bentuk Perlindungan UNESCO terhadap Warisan Budaya Takbenda	36
2.4.3.	Urgensi Pengesahan Warisan Budaya ke UNESCO.....	39
<b>BAB III STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENJADIKAN PANTUN SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAKBENDA UNESCO .....</b>		
3.1.	Posisi Indonesia dalam Agenda Perlindungan Warisan Budaya UNESCO	44
3.2.	Strategi Indonesia dalam menjadikan pantun sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO .....	45
3.2.1.	<i>Track 1 Diplomacy</i> .....	45
3.2.2.	<i>Track 1,5 Diplomacy</i> .....	52
3.3.	Pengesahan Pantun sebagai Warisan Budaya Takbenda Dunia oleh UNESCO .....	57
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		
4.1.	Kesimpulan.....	59
4.2.	Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
<b>LAMPIRAN .....</b>		
LAMPIRAN 1: RIWAYAT HIDUP .....		72
LAMPIRAN 2: LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI .....		73
LAMPIRAN 3:TRANSKRIP HASIL WAWANCARA ASOSIASI TRADISI LISAN .....		74
LAMPIRAN 4: BERKAS YANG DISERAHKAN OLEH INDONESIA DAN MALAYSIA KEPADA UNESCO.....		78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Penyusunan naskah akademik di Kantor Taman Budaya Riau. Sumber: (Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau, 2017).....	48
Gambar 3. 2 Tim Ahli Warisan Budaya Takbenda melakukan Uji Petik Pantun. Sumber: (Kantor Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO, 2017).....	52
Gambar 3. 3 Indonesia dan Malaysia melaksanakan penandatanganan dokumen data penominasian pantun di Gedung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sumber: (Kantor Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO, 2017) .....	52
Gambar 3. 4 Intangible Cultural Heritage – 13 Session of the Intergovernmental Committee. Sumber: (UNESCO, 2018).....	55
Gambar 3. 5 Proses evaluasi berkas pantun pada Intangible Cultural Heritage-13th session of the Intergovernmental Committee. Sumber: (UNESCO, 2018).....	55
Gambar 3. 6 Draft Decision Pantun pada Intangible Cultural Heritage-13th session of the Intergovernmental Committee. Sumber: (UNESCO, 2018) .....	56
Gambar 3. 7 Sertifikat pengesahan pantun sebagai warisan budaya takbenda UNESCO. Sumber: (KWRI UNESCO, 2017).....	58

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. 1 Sintesa Pemikiran. Sumber: diolah oleh penulis .....	14
---	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Rentang waktu proses pengesahan warisan budaya ke UNESCO. Sumber: (UNESCO Intangible Cultural Heritage, n.d.) diolah kembali oleh penulis.....	30
Tabel 2. 2 Daftar Warisan Budaya Indonesia yang hendak diklaim negara lain. Sumber: (DetikNews, 2022) , (Yuliani, 2022) diolah kembali oleh penulis .....	42
Tabel 3. 1. Daftar konvensi UNESCO yang diratifikasi oleh Indonesia. Sumber: (Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). .....	44